



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *OFFLINE* DENGAN**

**TINGKAT STRES PADA MAHASISWA PRODI SARJANA**

**KEPERAWATAN TINGKAT IV STIKES BETHESDA**

**YAKKUM PASCA PANDEMI COVID-19**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**ANGELIN**

**1902004**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**STIKES BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA 2024**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *OFFLINE* DENGAN  
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA PRODI SARJANA  
KEPERAWATAN TINGKAT IV STIKES BETHESDA  
YAKKUM PASCA PANDEMI COVID-19**

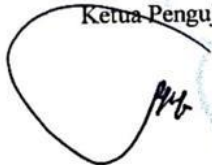
Disusun oleh:

ANGELIN

1902004

Telah Melalui Sidang Skripsi pada 3 April 2024

Ketua Penguji



(Nurlia Ikaningtyas,  
S.Kep., Ns., M.Kep.,  
Sp.KMB., PhD.NS)

Penguji I



(Wayan Sudarta,  
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II



(Vivi Retno Intening,  
S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Sarjana  
Keperawatan



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)



**LEARNING IMPLEMENTATION RELATIONSHIP OFFLINE WITH THE  
LEVEL OF STRESS IN LEVEL IV NURSING STUDENTS AT STIKES  
BETHESDA YAKKUM AFTER THE COVID-19  
PANDEMIC**

Angelin<sup>1</sup>, Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN.<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Learning offline when the COVID-19 pandemic subsides starting in the odd semester 2022/2023. The results of interviews with 10 undergraduate nursing students at level IV showed that students showed symptoms of fatigue with monotonous learning, felt bored during the lecture process, did not use interesting learning media, lacked focus, stress, Symptoms point to the level of stress when learning takes place. Knowing the relationship between learning and implementation offline with the level of stress in STIKES Bethesda Yakkum nursing study program students after the Covid-19 pandemic. Quantitative research with correlational analysis. The sample consisted of 74 students. The sampling technique uses total sampling technique. The measuring tool uses a questionnaire. Reliability test results using alpha cronbach amounting to 0.892 for the implementation of learning offline and 0.9483 stress level belonging to Dinamik 2011 in Maulana and Iswari 2020. Statistical tests using Spearman rank. The largest number of respondents were women, amounting to 56 respondents (75.7%), and those aged 20-22 amounted to 69 respondents (93.2%) and the fewest respondents aged 23-25 amounted to 5 respondents (6.8%) The research results showed that there were no relationship between the two variables with p-value 0,096 ( $p > 0,05$ ). No there is a relationship between the implementation of learning offline with the level of stress in STIKES Bethesda Yakkum nursing study program students after the pandemic covid-19. The results of this research can be used as a reference for future researchers to determine the factors that cause stress levels at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.*

**Keywords:** *Implementation of learning offline; Stress levels post-pandemic.*

**HUBUNGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *OFFLINE* DENGAN  
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA PRODI SARJANA  
KEPERAWATAN TINGKAT IV STIKES BETHESDA  
YAKKUM PASCA PANDEMI COVID-19**

Angelin<sup>1</sup>, Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN.<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pembelajaran *offline* saat pandemi *Covid-19* mereda mulai semester ganjil 2022/2023 Hasil wawancara pada 10 mahasiswa sarjana keperawatan tingkat IV didapatkan mahasiswa menunjukkan gejala kelelahan dengan pembelajaran yang monoton, merasakan bosan pada saat proses ceramah materi, tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, kurang fokus stres. Gejala mengarah pada tingkat stres saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Mengetahui Hubungan Pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa prodi keperawatan STIKES Bethesda Yakkum pasca pandemi covid-19. Penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional. Sampel berjumlah 74 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner. Hasil uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0,892 untuk pelaksanaan pembelajaran *offline* dan 0,9483 tingkat stres milik Dinamik 2011 dalam Maulana dan Iswari 2020. Uji statistik menggunakan *Spearman rank*. Responden terbanyak adalah perempuan berjumlah 56 responden (75,7%), dan usia 20-22 berjumlah 69 responden (93,2%) dan paling sedikit responden usia 23-25 berjumlah 5 responden (6,8%) hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel dengan *p-value* 0,096 ( $p > 0,05$ ). Tidak ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa prodi keperawatan STIKES Bethesda Yakkum pasca pandemi covid-19. hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingkat stres di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**Kata kunci:** Pelaksanaan pembelajaran *offline*; tingkat stress; pasca pandemi.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pandemi covid-19 diselenggarakan dengan tatap muka STIKES Bethesda Yakkum menerapkan pelaksanaan pembelajaran *offline* mulai semester ganjil 2022/2023. <sup>(1)</sup> Pelaksanaan pembelajaran *offline* berarti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan jaringan internet dalam prosesnya. Pembelajaran yang sudah Kembali dilakukan secara tatap muka saat ini ditemui masalah yang mengarah pada tingkat stres. Pelaksanaan pembelajaran *offline* mendapatkan berbagai faktor yang menyebabkan Mahasiswa dapat mengalami stres selama pembelajaran *offline* antara lain dosen yang monoton sehingga membuat mahasiswa merasa bosan, tugas yang terlalu banyak, Lingkungan yang tidak kondusif maupun faktor lain dalam bidang ekonomi. <sup>(2)</sup>

Stres adalah stimulus atau situasi yang dapat memicu emosi negatif yang menciptakan tuntutan fisik dan psikis pada individu stres bisa dialami oleh mahasiswa yang dapat menimpa siapapun anak-anak, remaja, dewasa. <sup>(3)</sup>

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 13 Maret 2023 hasil wawancara pada 10 orang mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta prodi sarjana keperawatan tingkat IV yang diwawancarai oleh peneliti, 7 menanyakan bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen secara tatap muka apakah menggunakan media atau model pembelajaran lain, serta apakah mahasiswa memahami apa yang dijelaskan oleh dosen. mahasiswa menyampaikan proses pembelajaran tatap muka dikatakan membuat mahasiswa mengalami kelelahan dengan Pelaksanaan pembelajaran yang monoton, merasakan bosan pada saat proses ceramah materi, dikatakan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mengerjakan tugas yang sangat banyak dan kurang fokus, dan penjelasan ceramah dari materi dan tugas yang banyak menimbulkan rasa malas, kebilangan semangat, stres, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran *offline*.

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui Hubungan Pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa prodi keperawatan STIKES Bethesda Yakkum pasca pandemi covid-19.

### **Hipotesis**

Ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa prodi sarjana keperawatan STIKES Bethesda pasca pandemi Covid-19.

## METODE

Penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional. Sampel berjumlah 74 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner. Hasil uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0,892 untuk pelaksanaan pembelajaran *offline* dan 0,9483 tingkat stres milik Dinamik 2011 dalam Maulana dan Iswari 2020. Uji statistik menggunakan *Spearman rank*. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu pelaksanaan pembelajaran *offline* dan tingkat stres. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pelaksanaan pembelajaran *offline* yang disusun oleh peneliti dan untuk mengukur tingkat stres peneliti menggunakan instrumen yang telah digunakan sebelumnya oleh (Dinamik 2011 dalam Maulana dan Iswari 2020). Hasil uji reliabilitas instrumen variabel pelaksanaan pembelajaran *offline* didapatkan *alfa cronbach's* 0,892 dan tingkat stres memiliki koefisien reliabilitas 0,9483. Uji *Spearman Rank* digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% Kelayakan etik penelitian ini dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada 02 Januari 2024 dengan nomor surat: No.007/KEPK.02.01/I/2024.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan responden dengan kategori cukup dalam pelaksanaan pembelajaran *offline* berjumlah 68 responden (91,9%) dan pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan kategori kurang berjumlah 6 responden (8,1%). Tabel 2 menunjukkan sebanyak 2 responden (2,7%) mengalami skala stres kategori rendah dan 34 responden (45,9%) mengalami skala stres kategori sangat parah.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran *offline* pada mahasiswa prodi sarjana keperawatan tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

No	Pelaksanaan pembelajaran <i>offline</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cukup	68	91,9
2	Kurang	6	8,1
Jumlah		74	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat stres (Stres) Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Stres	Frekuensi	Persentase(%)
Normal	20	27,0
Ringan	8	10,8

Sedang	10	13,5
Parah	2	2,7
Sangat Parah	34	45,9
Jumlah	74	100

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 5 Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran *Offline* Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tingkat stres	Normal	Ringan	Sedang	Parah	Sangat parah	Total	Alph a	P Value
pelaksanaan pembelajaran <i>offline</i>								
Cukup	18	7	7	2	34	68	0,05	0,096
Kurang	2	1	3	0	6	6		
Total	20	8	10	2	34	74		

Tabel 8 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *offline* terbanyak kategori cukup 68 responden, sedangkan tingkat stres terbanyak adalah kategori sangat parah dengan jumlah 34 responden. Dari 74 responden dengan variabel pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan kategori cukup sebanyak 68 responden, kategori kurang sebanyak 6 responden. Dari 74 responden dengan variabel tingkat stres dalam kategori sangat parah berjumlah 34 responden, kategori normal sebanyak 20 responden, kategori sedang sebanyak 10 responden, kategori ringan sebanyak 8 responden dan kategori parah sebanyak 2 responden. Setelah dilakukan uji statistik komputerisasi dengan uji *Spearman Rank* didapatkan hasil *p-value* 0,096 ( $p > 0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran *offline* pasca pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Pembelajaran *Offline*

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan katageri cukup, pembelajaran *offline* adalah pendidik secara terprogram dalam desain untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan bahan ajar dan sumber belajar. Pembelajaran *offline* dimasa pandemi pelaksanaannya tidak lah sama persis dengan pembelajaran pada masa normal sehingga membutuhkan pemilihan strategi yang tepat agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka berjalan dengan maksimal.

(4)

Strategi yang perlu dipersiapkan dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran *offline* adalah adanya metode pembelajaran yang variasi agar tidak membosankan contohnya adalah metode penjelasan materi yang dipelajari secara mandiri dirumah



kemudian diskusikan di kampus atau dikelas dan sertai penguatan materi akhir pembelajaran<sup>(5)</sup>

Menurut asumsi bahwa pelaksanaan pembelajaran *offline* sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan pendidik dengan menggunakan komponen sistem pelaksanaan pembelajaran dengan secara terprogram agar terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan perencanaan strategi yang baik yang mendukung dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran *offline* pasca pandemi.

### **Tingkat stres**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian responden dalam penelitian ini memiliki tingkat stress dalam kategori sangat parah. tingkat stress dipengaruhi oleh kesejahteraan psikologis yang dicapai setiap individu. Kesejahteraan psikologis terkait dengan kemampuan untuk mengadopsi strategi pertumbuhan belajar dalam beradaptasi dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan tuntutan yang berasal dari akademis.<sup>(6)</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Panjaitan, 2019)<sup>(7)</sup> tingkat stress sangat parah dipengaruhi oleh kesejahteraan psikologis yang dicapai setiap individu. Kesejahteraan psikologis terkait dengan kemampuan untuk mengadopsi strategi pertumbuhan belajar dalam beradaptasi dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan tuntutan yang berasal dari akademis.

### **Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran *Offline* dengan tingkat stres**

Hasil analisis data dengan uji spearman Rank didapatkan hasil nilai p-value  $> \alpha$  dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan dalam penelitian ini. Tingkat stress pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran *offline* pasca pandemi covid-19 berasal dari individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) lingkungan dan situasi sosial yang tidak terkontrol<sup>(8)</sup>

Penyebab mahasiswa mengalami stressor akademik karena adanya<sup>(9)</sup> proses pembelajaran secara *offline* proses pembelajaran pasca pandemi banyak menimbulkan kontra, sebab itu diperlukan adaptasi baru dan sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi. Penyebab mahasiswa mengalami stress sangatlah beragam yang sangat berpotensi tinggi untuk terkena stress beberapa penyebab contohnya adalah beban akademis, masalah keuangan, masalah Kesehatan atau kehilangan keluarga atau teman dekat (Siraj 2016). Stress akademik adalah keadaan emosional yang biasanya dirasakan oleh seseorang dalam masa studinya, stress akademik yang dirasakan oleh para mahasiswa dipengaruhi oleh faktor external dan faktor internal dengan

kurangnya kemampuan mengatur waktu, dan kurangnya kesiapan mental terhadap lingkungan dan kurang dalam mengatur diri dan akademis. Sedangkan (faktor external) berkaitan dengan sistem Pendidikan, nilai, kegagalan orang tua dan dosen dalam membangkitkan kepercayaan diri pada mahasiswa (Reddy 2018). Faktor internal adalah mempengaruhi keyakinan diri, optimis dan motivasi berprestasi (Bahrodin et al., 2021).

Menurut peneliti asumsi bahwa adanya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres dikarenakan tingkat stres disebabkan banyak faktor misalkan faktor external berkaitan dengan sistem Pendidikan, nilai kemudian proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi banyak menimbulkan kontra, sebab itu diperlukan adaptasi baru dan sangat berpengaruh bagi setiap mahasiswa dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran *offline* pasca pandemi.

#### **KESIMPULAN**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak Perempuan dan responden lebih banyak berusia remaja pertengahan. Pelaksanaan pembelajaran *offline* paling banyak adalah katagori cukup, sedangkan tingkat stres paling banyak adalah katagori mengalami skala stres katagori sangat parah. Hubungan antara kedua variabel didapatkan hasil tidak ada hubungan pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum pasca pandemi *covid-19*.

Peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran *offline* dengan tingkat stres harus memperhatikan faktor penyebab terjadinya tingkat stres yang belum sempat diteliti oleh peneliti.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada responden penelitian peneliti juga berterima kasih kepada Ibu Nurlia Ikaningtyas, Bapak I Wayan Sudarta selaku tim penguji dan Ibu Vivi Retno Intening selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, D. N., Alfansuri, F. N., Aini, R. Q., Nurkapid, M., & Wulandari, A. T. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 345–362.
2. Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 183–188.
3. Sawitri, A. R., & Wideasavitri, P. N. (2021). Strategi Coping Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 78.
4. Shidiq, M. Z., & Imsiyah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Kemampuan Afektif Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Suaka Anak Negeri Jember Effect Of Learning Towards Afektifical Ability Learning of Equality Program Packet C In PKBM Suaka Anak Negeri Jember. 2(1), 14–16.
5. Simbolon, I., & Limbong, A. (2022). Tingkat Stres Mahasiswa Pada Pembelajaran Luring Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 4(4), 7–10.
6. Sitanggang, A. T. (2022). Tingkat Pemahaman Mahasiswa antar Pembelajaran Online dan Offline dalam masa pandemi Covid-19 menggunakan metode Forward Chaining. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 4, 64–69.
7. Theodorus Pangalila, O. (2017). interaksi sosial dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan di jurusan ppkn di jurusan ppkn fis unima. *PKN progresif*, 12(02), 699–706.
8. Tri, R., Harjuna, B., & Magistarina, E. (2021). Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Selama Daring di Masa Pandemi. 5(3), 10791–10798.
9. Widyasari, N. F. (2022). Strategi Pelaksanaan Tatap Muka (Pembelajaran Luring) Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(4), 153–161. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.98>